

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan literasi matematis siswa kelas VIII SMP Negeri di Kota Bandung dalam menyelesaikan soal model PISA konten *quantity* berada pada kategori kurang.
2. Jika dilihat berdasarkan gaya kognitif, siswa *field independent* memiliki kemampuan literasi matematis yang lebih unggul daripada siswa *field dependent* dalam menyelesaikan soal model PISA konten *quantity*. Rata-rata nilai siswa FI dan FD berturut-turut termasuk ke dalam kategori cukup dan kurang. Capaian siswa FI konsisten lebih tinggi dibandingkan capaian siswa FD pada setiap indikatornya, yaitu menafsirkan (*interpret*), merumuskan (*formulate*), dan menggunakan (*employ*). Dari perhitungan yang diperoleh, siswa FI cenderung lebih unggul pada indikator *formulate*, sedangkan siswa FD cenderung lebih unggul pada indikator *interpret*.
3. Hasil wawancara menunjukkan bahwa dari 5 kesalahan menurut Newman's *Error Analysis*, seluruhnya terdapat dalam proses pengerjaan soal model PISA konten *quantity* yang dilakukan siswa SMP Negeri di Kota Bandung. Berdasarkan hasil perhitungan sebagian besar siswa SMP Negeri di Kota Bandung melakukan kesalahan pemahaman dan termasuk kategori persentase banyaknya kesalahan yang cukup tinggi. Selanjutnya diikuti oleh kesalahan keterampilan proses dengan kategori cukup tinggi, kesalahan membaca, kesalahan pengkodean, dan kesalahan transformasi dengan kategori sangat rendah.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka perlu diajukan beberapa saran sebagai berikut:

Riski Mustika, 2018

ANALISIS LITERASI MATEMATIS KONTEN QUANTITY PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA BERDASARKAN GAYA KOGNITIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1. Praktis

- a) Bagi guru mata pelajaran matematika sebaiknya menggunakan soal-soal yang berkaitan dengan literasi matematika, baik itu dalam bentuk cerita, bersifat terbuka atau memiliki banyak solusi dalam penyelesaiannya sehingga siswa terbiasa berfikir kritis, kreatif dan solutif dalam menyelesaikan masalah di lingkungan dengan cara matematis.
- b) Bagi pengambil kebijakan soal Ujian Nasional dapat menggunakan soal-soal berbasis literasi dan atau mengadaptasi dari berbagai referensi.
- c) Berdasarkan hasil penelitian yang masih menunjukkan capaian rendah maka sebaiknya soal-soal literasi digunakan sebagai latihan atau penilaian dalam proses pembelajaran
- d) Tingginya kesalahan pemahaman dan keterampilan proses, maka sebaiknya guru perlu memperhatikan proses pengerjaan siswa dalam menyelesaikan masalah agar dapat meminimalisir kekeliruan dalam proses penyelesaian soal.

2. Teoritis

- a) Perlu ada perbandingan secara inferensial bagaimana hasil literasi berdasarkan gaya kognitif siswa *field dependent* dan *field independent*.
- b) Perlu diteliti mengenai pengembangan bahan ajar dan atau model pembelajaran yang dapat meningkatkan literasi matematis siswa.
- c) Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai penyebab terjadinya kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa *field dependent* dan *field independent* dalam menyelesaikan soal literasi konten *quantity*.

Riski Mustika, 2018

ANALISIS LITERASI MATEMATIS KONTEN QUANTITY PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA BERDASARKAN GAYA KOGNITIF

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu